

**UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)
PADA PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN**

Sari Hartini¹, Karnita Afnisari²

¹ Penyiaran AKOM Bina Sarana Informatika Jakarta, sari.shi@bsi.ac.id

² Manajemen Informatika AMIK Bina Sarana Informatika Bekasi, karnita.kai@bsi.ac.id

ABSTRACT

Rapid technological growth now gives a huge influence, not least in the field of business, coupled with the globalization that requires a company to have a quick way of working to provide services to its customers, and also the updated reports at any time, it is needed by the company to be able to survive and be competitive with other companies. Data loss caused due to an error in the push of a button or the result of a computer virus that is very disturbing that many perusahaan. Data activity can cause the data search process requires considerable time. In theory, processing and accounting data processing became more effective with the help of a computer, but not necessarily the data manually processing becomes ineffective, so it is very important evaluate the effectiveness of the accounting system can be assessed from the aspects of data security, time, accuracy, relevance, variety of reports, and comfort physical. During the computer-based accounting system implemented in the Cooperative PT. NISSINMAS not know the effectiveness of computer-based accounting information system is implemented. Though the importance of knowing the effectiveness of computer-based accounting information system applied by the company, because by knowing the level of effectiveness, the company can measure the success of computer-based accounting information system has been implemented in line with expectations. This is the background to research based on the assessment of the effectiveness of computer-based accounting information systems in cooperative PT. NISSINMAS. This study will examine the effectiveness of the use of information systems penggunaa accounting application for enterprises based on the factors that influence the approach of unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). Statistical tests performed using Structural Equation Modeling (SEM) using AMOS software.

Keywords: *accounting applications, UTAUT, AMOS*

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi yang sangat cepat saat ini memberikan pengaruh yang sangat besar, tidak terkecuali pada bidang bisnis, ditambah dengan adanya globalisasi sehingga mengharuskan sebuah perusahaan mempunyai cara kerja yang cepat untuk memberikan pelayanan kepada customernya, dan juga laporan-laporan yang terupdate setiap saat, hal ini dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan bagi manajemen perusahaan untuk menciptakan terobosan baru dan mulai mengembangkan metode-metode dan aplikasi-aplikasi baru untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat pada masa mendatang. Salah satu nya adalah penggunaan teknologi, bentuk sederhana teknologi salah satunya adalah komputer. Menurut Jogiyanto (2003) "Karena

sistem komputer sekarang mulai banyak diterapkan didunia pendidikan dan diaplikasi bisnis, baik itu bisnis skala besar maupun bisnis skala kecil". Hal ini disebabkan komputer merupakan alat yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan yang dapat membuat data lebih cepat, akurat, serta tepat waktu, dan juga penghematan ruang penyimpanan sehingga mempermudah pengarsipan dan pengambilan data kembali.

Begitu besar manfaat sistem komputer, menjadikan makin maraknya *software-software* bisnis yang dikembangkan. Salah satunya sebagai pemenuhan kebutuhan pengusaha dalam mengatur finansial dan *management* perusahaan. Sehingga pengusaha dapat segera membantu pengambilan keputusan bisnis dengan cepat dan akurat. Didukung dengan pengetahuan IT, maka bidang akuntansi dan teknologi informasi dapat menciptakan berbagai macam software akuntansi salah

satunya adalah Zahir *Accounting*. akuntansi merupakan alat untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan atau organisasi. Akuntansi sebagai alat informasi mempunyai aktivitas-aktivitas yang terdiri dari pencatatan, pengolahan data, penganalisaan data, penyusunan laporan-laporan tertentu, dan pemahaman data untuk efisiensi pengawasan. Sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah dalam hal kegiatan menyusun laporan keuangan pada sebuah perusahaan untuk melihat keadaan keuangan sebuah perusahaan dengan cepat dan akurat.

PT. NISSINMAS adalah salah satu perusahaan yang akan selalu membutuhkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga dalam kegiatan PT. NISSINMAS menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer tidak terkecuali pada bagian koperasi perusahaan tersebut karena dengan adanya informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu dapat mengawasi kegiatan dibagian koperasi pada PT. NISSINMAS. Harapan yang ingin dicapai dengan diterapkannya Aplikasi akuntansi yang berbasis komputer adalah agar perusahaan PT. NISSINMAS dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pihak ekstern maupun intern pada koperasi PT. NISSINMAS tersebut.

Dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer, pemrosesan data dilakukan oleh komputer pada koperasi PT. NISSINMAS secara terintegrasi dengan satu kali pengerjaan saja. Prosesnya dapat dibagi tiga yaitu input, proses, dan output. Keuntungan yang dapat dirasakan perusahaan dengan adanya sistem akuntansi selain bisa menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan cepat, laporan yang dihasilkan akan lebih transparan dan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan secara manual, juga adanya sistem pengamanan berupa password, namun sistem ini juga sering mengalami permasalahan seperti:

Hilangnya data yang diakibatkan karena kesalahan dalam menekan tombol atau akibat dari virus komputer sehingga sangat mengganggu aktivitas perusahaan.

Data yang banyak dapat menyebabkan proses pencarian data memerlukan waktu yang cukup lama. Secara teori pemrosesan dan pengolahan data menjadi akuntansi dengan bantuan komputer lebih efektif namun belum tentu pemrosesan data secara manual menjadi tidak efektif, sehingga sangatlah penting menilai efektifitas sistem akuntansi yang dapat dinilai dari aspek keamanan data, waktu,

ketelitian, relevansi, variasi laporan, dan kenyamanan fisik. Selama menerapkan sistem akuntansi berbasis komputer pada Koperasi PT. NISSINMAS belum mengetahui tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer yang diterapkan. Padahal betapa pentingnya mengetahui tingkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer yang diterapkan perusahaan, karena dengan mengetahui tingkat efektivitas tersebut, perusahaan dapat mengukur keberhasilan dari Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer yang diterapkan sudah sesuai dengan harapan. Hal ini yang melatarbelakangi diadakannya penelitian mengenai penilaian efektivitas terhadap Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer pada koperasi PT. NISSINMAS.

II. KAJIAN LITERATUR

1. Definisi Akuntansi

Menurut Zaki Baridwan akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan (2002), menurut Noviani akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaiannya (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk keputusan ekonomi (2007)

2. Sistem dan informasi

Terdapat beberapa pengertian tentang sistem menurut McLeod (2001) mendefinisikan sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Jerry Fitzgerald dalam Jogiyanto (2003) mendefinisikan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. McLeod (2001) mendefinisikan informasi adalah data yang telah diproses atau data yang memiliki arti. Sedangkan Jogiyanto (2003) mendefinisikan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Menurut Robert A. Leitch dalam Jogiyanto (2003)

mendefinisikan Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2001) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem dari sistem akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu organisasi yang mengolah data keuangan untuk memenuhi pemakai intern dan ekstern. Bodnar dan Hoopwood (2000) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, sedangkan Widjajanto (2006) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer, alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan terkoordinasi secara erat didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Menurut Zic dalam penelitian sebelumnya, teknologi informasi akuntansi dapat mengoptimalkan struktur dari sebuah perusahaan. Dengan demikian, Sistem Informasi memiliki peranan penting didalam menyediakan informasi untuk tingkat manajemen dan juga memegang peranan penting terhadap efektivitas organisasi perusahaan (2000) oleh karenanya akuntansi harus disusun sesuai dengan struktur yang sudah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang efektif. Untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi yang efektif

4. Model Teoritis UTAUT

Model UTAUT disusun berdasarkan model-model penerimaan teknologi sebelumnya seperti *Theory of Reason Action* (TRA), *Theory of Planned Behaviour*, *Task-Technology Fit Theory*, dan terutama *Technology Acceptance Model* (TAM).

Dari hasil penggabungan teori-teori penerimaan teknologi diatas didapat tujuh konstruk yang signifikan menjadi pengaruh-pengaruh langsung terhadap minat (*intention*) atau terhadap pemakaian (*usage*) pada satu atau lebih model, konstruk tersebut antara lain :

a. Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) yaitu tingkatan keyakinan user bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu mereka menghasilkan performansi kerja yang maksimal. Lima konstruk (variabel laten) yang termasuk

dalam ekspektasi kinerja yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah:

1. *Perceived usefulness*
2. *Extrinsic motivations*
3. *Job-fit*
4. *Relative advantage*
5. *Outcome expectations.*

b. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) yaitu tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Tiga konstruk (variabel laten) yang termasuk dalam ekspektasi kinerja yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah:

1. *perceived ease of use*
2. *complexity*
3. *ease of use*

c. Pengaruh sosial (*social influence*) yaitu kesadaran seseorang mengenai adanya orang lain yang menggunakan sistem. Tiga konstruk (variabel laten) yang termasuk dalam ekspektasi kinerja yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah:

1. *subjective norm*
2. *social factors*
3. *image*

d. Kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) yaitu keyakinan adanya fasilitas teknis yang mendukung aktifitas dari user. Tiga konstruk (variabel laten) yang termasuk dalam ekspektasi kinerja yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah:

1. *perceived behavioral control*
2. *facilitating conditions*
3. *compatibility*

e. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using technology*) yaitu reaksi perasaan menyeluruh dari user untuk menggunakan suatu sistem. Empat konstruk (variabel laten) yang termasuk dalam Sikap terhadap penggunaan teknologi yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah:

1. *Attitude toward behavior*
2. *Intrinsic Motivation*
3. *Affect Toward Use*
4. *Affect*

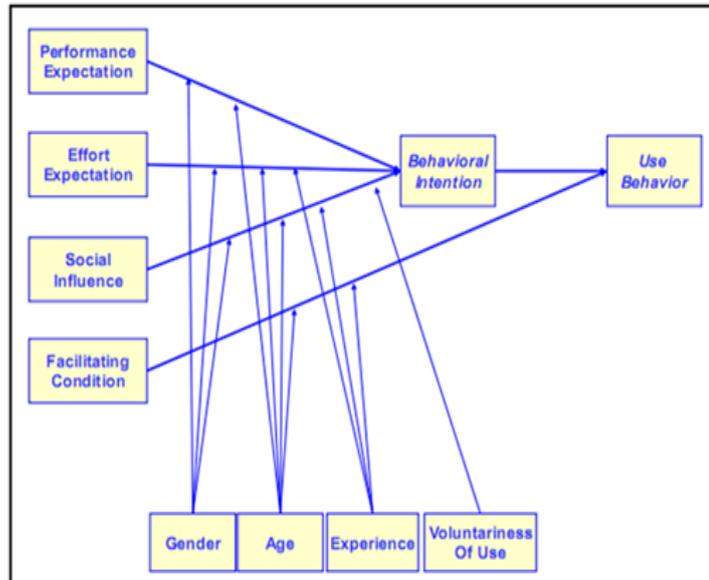
f. Keyakinan sendiri (*self efficacy*).

g. Kecemasan (*anxiety*).

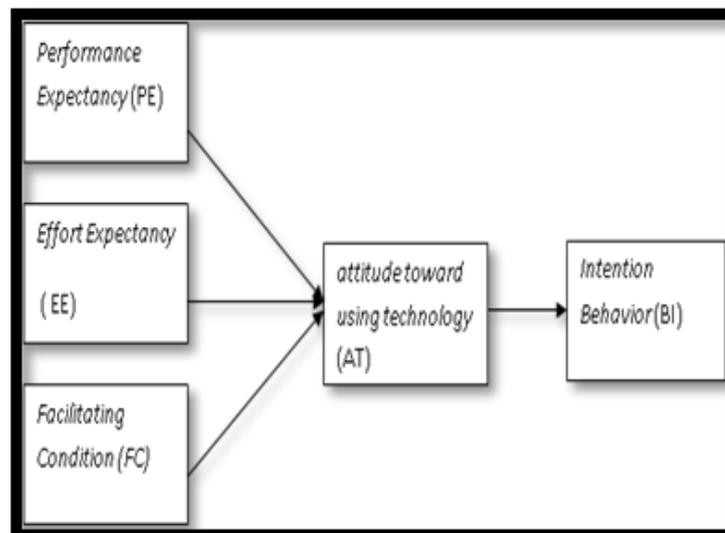
Dari ketujuh konstruk tersebut Model penelitian UTAUT hanya menteorikan empat konstruk yang dianggap mempunyai peran utama dalam pengaruh-pengaruh langsung terhadap penerimaan pemakai dan perilaku

pengguna ,keempat konstruk tersebut diantaranya adalah Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), Ekspektasi usaha (*effort expectancy*),Pengaruh sosial (*social influence*) ,kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*).Ketiga konstruk lainnya digunakan tetapi tidak digambarkan dalam model karena diteorikan bukan pengaruh-pengaruh langsung pada minat penggunaan .Sedangkan variabel-variabel moderasi yang digunakan pada model

penerimaan UTAUT ini adalah gender, umur, kesukarelaan dan pengalaman.*Performance expectancy, effort expentancy, social influence* dan *facilitating conditions* berhubungan dengan *intention behavior* yang akhirnya menghasilkan *behavior use, behavior use* menjadi pengukur user acceptance dari sebuah penerimaan teknologi maupun sebuah sistem. Model UTAUT selengkapnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1 Model UTAUT
Sumber : (Venkatesh et al,2003)



Gambar 2. Model penelitian

5. Model Persamaan Struktural

Menurut Ghozali model persamaan struktural atau structural equation modeling (SEM) merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah yaitu analisis factor (*factor Analysis*) yang dikembangkan pada bidang psikologi/psikometri serta model persamaan simultan (*Simultaneous Equation Modeling*) yang dikembangkan pada bidang ekonometrika (2005). SEM juga merupakan teknik statistik yang mampu menganalisis variabel laten, variabel indikator, dan kesalahan pengukuran secara langsung. SEM ini juga memiliki keunggulan dibandingkan dengan metode statistik multivariate yang lain karena dalam variabel laten dimasukkan kesalahan pengukuran dalam model.

Tahapan pemodelan dan analisis persamaan struktural atau SEM dibentuk dalam tujuh langkah yaitu : Pengembangan model secara teoritis, menyusun diagram jalur (*path diagram*), mengubah diagram jalur menjadi persamaan struktural, memilih matriks input untuk analisis data, menilai identifikasi model, mengevaluasi estimasi model, dan interpretasi terhadap model.

Isi sebuah model SEM adalah variabel-variabel diantaranya yaitu variabel laten dan variabel manifest. Menurut Santoso (2007) variabel laten disebut pula dengan istilah unobserved variable, konstruk dan laten. Dalam AMOS sebuah variabel laten diberi simbol lingkaran (tepatnya elips) dan harus selalu disertai dengan beberapa variabel manifest. Sedangkan variabel manifest menurut Singgih Santoso (2007) adalah variabel yang digunakan untuk menjelaskan atau mengukur sebuah variabel laten. Dalam AMOS, sebuah variabel manifest diberi simbol kotak dan disebut pula dengan istilah observed variable, measured variable atau indikator. Dalam sebuah model SEM, sebuah variabel laten dapat berfungsi sebagai variabel eksogen atau variabel endogen. Menurut Singgih Santoso (2007) variabel eksogen adalah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pada model SEM variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut menuju variabel endogen. Sedangkan variabel endogen menurut Singgih Santoso (2007) adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (eksogen). Pada model SEM variabel endogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang menuju variabel.

6. AMOS

AMOS (*Analysis of Moment Structure*) merupakan salah satu program atau software yang digunakan untuk mengestimasi model pada model persamaan struktural (SEM) menurut Ghozali (2008). AMOS mengimplementasikan pendekatan yang umum untuk analisa data pada model persamaan struktural yang menjelaskan analisa struktur kovarians, atau causal modeling. Saat ini software AMOS merupakan software yang dapat diandalkan dalam menyelesaikan permasalahan sosial karena kemampuannya dalam mengukur variabel yang bersifat laten atau tidak dapat diukur secara langsung tetapi dapat diukur melalui indikatornya. Menurut Santoso(2007) kelebihan software AMOS terutama adalah pada sifat software yang *user friendly*, sehingga dapat digunakan bagi para pemula di bidang SEM sekalipun. AMOS yang digunakan pada penelitian ini adalah AMOS versi 7.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *Exploratory* yaitu penelitian yang berisi pembuktian hipotesa yang dibangun melalui penggunaan beberapa variabel yang terdapat pada teori *Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) diuji dengan menggunakan perangkat lunak AMOS versi 7.0

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data empiris melalui kuesioner berskala Semantik diferensial. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh rating pengaruh Variabel prediktor, moderating effect terhadap dampak penggunaan Aplikasi akuntansi pada produktivitas dan kinerja karyawan perusahaan dan memperkecil kesalahan dalam penelitian. Dalam penelitian yang menggunakan SEM, besarnya ukuran sampel sangat berpengaruh karena ukuran sampel memberikan dasar untuk mengestimasi *sampling error*. Dengan estimasi menggunakan *Maximum Likelihood* (ML) minimum sampel yang diperlukan minimal 100 atau antara 100 – 200 karena bila lebih besar atau sangat besar akan menghasilkan perbedaan yang signifikan sehingga *goodness-of-fit* menjadi jelek, begitu juga sebaliknya bila data kurang dari 100.

Populasi pengguna *Aplikasi akuntansi* yang berada pada perusahaan PT. Nissinmas Sedangkan sampelnya sendiri adalah karyawan yang terdapat pada perusahaan tersebut, namun yang dijadikan responden adalah sebanyak 150 responden, dimana seluruh responden adalah karyawan tiap-tiap perusahaan tersebut yang

menggunakan Aplikasi akuntansi dalam membantu aktivitas pekerjaannya dengan alasan agar mendapatkan data kuesioner yang lebih objektif.

IV. PEMBAHASAN

a. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif memberikan penjelasan bahwa data memiliki nilai Valid N (listwise) dengan tingkat validitas yang baik sebanyak 123 (100%), demikian pula halnya dengan penjelasan Range dan Variance. Sementara untuk nilai Maximum, Minimum, Meandan **Standard Deviation**

menjelaskan bahwa kisaran data bernilai normal dan tidak ada nilai esktrim yang muncul pada frekuensi kemunculan data dari tiap variabel yang diobservasi.

b. Pengelompokan Data

Responden yang mengembalikan kuesioner sebanyak 126 orang. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dan juga melalui email. Dan yang valid untuk digunakan sebagai data penelitian ini sebanyak 105 kuesioner. Data profil responden yang menjadi obyek penelitian ini dapat dilihat pada Tabel

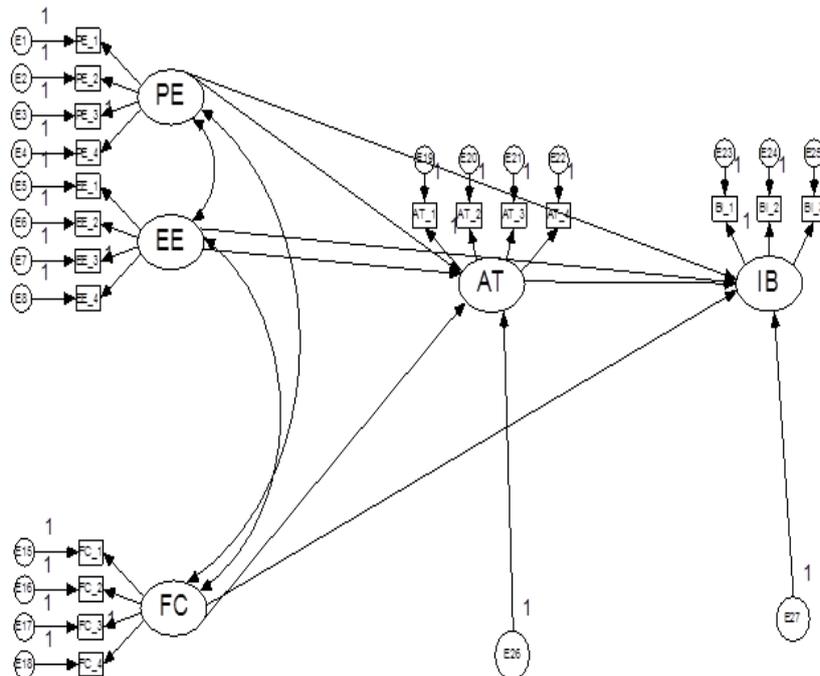
Tabel 1. Tabel Profil Responden

Klasifikasi Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	79	77.58%
Perempuan	26	22.42%
Total	105	100%

a. Analisa Data

Setelah melakukan kajian teoritis dan membuat kerangka berfikir penelitian, langkah selanjutnya adalah membuat

diagram alur hubungan kausalitas antar konstruk beserta indikatornya. Hubungan kausalitas tersebut dapat dilihat pada gambar 3

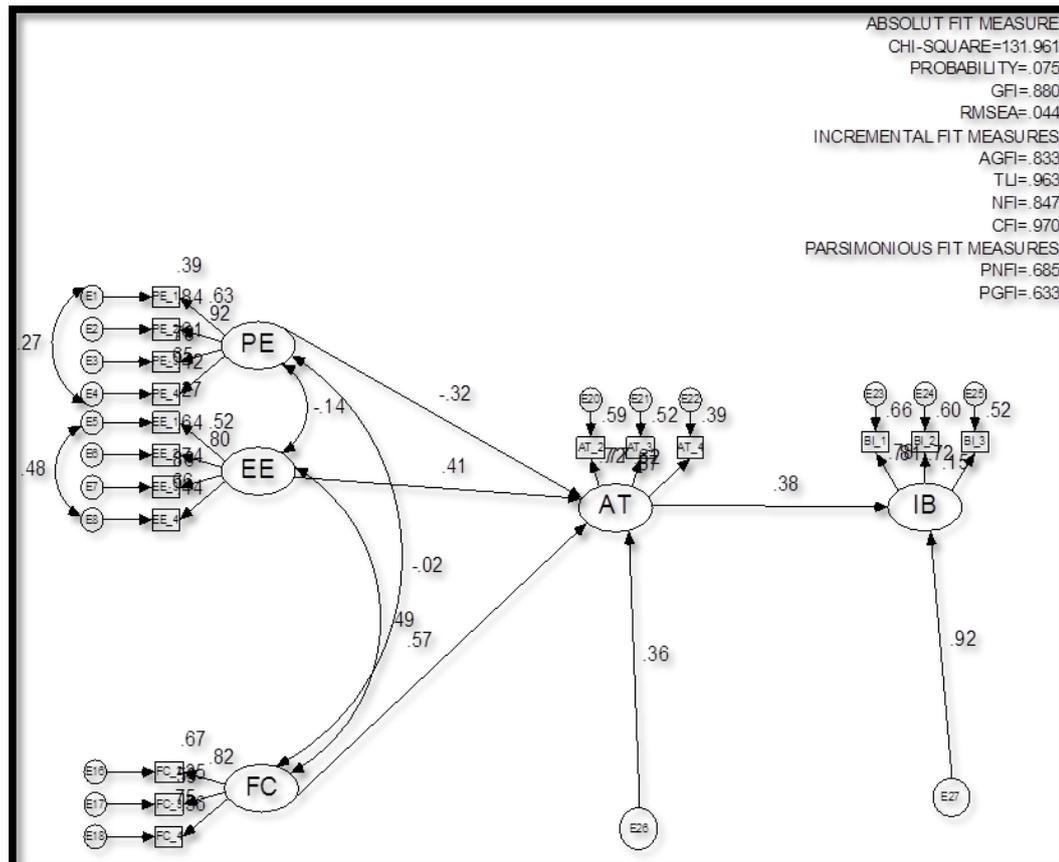


Gambar 3. Model penelitian hubungan kausalitas

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis enam variabel laten, empat diantaranya merupakan variabel eksogen yaitu PE (*Performance Expectancy*), EE (*Effort Expectancy*), FC (*Facilitation Condition*) dan dua variabel lainnya AT (*Attitude toward using technology*), IB (*Intention Behavior*) merupakan variabel endogen.

b. Uji Structural Model

Setelah melakukan uji *measurement model* dan masing-masing indikator untuk setiap konstruk dinyatakan layak terbukti dengan semua nilai *factor loading* berada di atas 0,60, maka langkah berikutnya adalah melakukan uji *structural model* dalam bentuk full model diambil dari hasil modifikasi pengukuran seluruh



Gambar 3. Pengukuran Full Model

Pada Gambar.3 didapatkan nilai $p > 0.05$, dapat disimpulkan model sudah fit karena nilai p sudah signifikan GHOSALI (2008). Sehingga pengukuran dapat dilanjutkan pada langkah berikutnya

c. Evaluasi Regresion Weight Untuk Uji Kausalitas

Hasil perhitungan estimasi nilai parameter sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Regression Weights

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
AT	<---	PE	-.302	.091	-3.336	***	par_11
AT	<---	EE	.341	.101	3.382	***	par_12
AT	<---	E26	.222	.076	2.922	.003	par_15
AT	<---	FC	.453	.106	4.264	***	par_20
IB	<---	AT	.384	.125	3.079	.002	par_13
IB	<---	E27	.569	.067	8.496	***	par_16
PE_4	<---	PE	1.000				
PE_3	<---	PE	1.235	.187	6.619	***	par_1
PE_2	<---	PE	1.359	.199	6.837	***	par_2
PE_1	<---	PE	1.090	.168	6.491	***	par_3
EE_4	<---	EE	1.000				
EE_3	<---	EE	1.300	.191	6.813	***	par_4
EE_2	<---	EE	1.055	.159	6.631	***	par_5
EE_1	<---	EE	.831	.133	6.267	***	par_6
FC_4	<---	FC	1.000				
FC_3	<---	FC	.726	.132	5.492	***	par_7
FC_2	<---	FC	1.026	.145	7.068	***	par_8
AT_2	<---	AT	1.332	.217	6.134	***	par_9
AT_3	<---	AT	1.043	.178	5.863	***	par_10
AT_4	<---	AT	1.000				
BI_2	<---	IB	.951	.137	6.956	***	par_14
BI_1	<---	IB	1.000				
BI_3	<---	IB	.769	.115	6.700	***	par_21

Sumber : Data Primer Diolah (2011)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai *critical ratio* (CR) yang identik dengan uji-t dalam regresi, tidak ada yang sama dengan nol.

Hal itu berarti bahwa hipotesis nol yang menyatakan koefisien regresi antar hubungan kausalitas adalah sama dengan nol dapat

ditolak. Dengan demikian maka hubungan kausalitas yang disajikan dalam model dapat diterima.

- a. Hipotesis Deskriptif
 H_1 : Diduga PE berpengaruh terhadap AT.
 H_2 : Diduga EE berpengaruh terhadap AT.
 H_3 : Diduga FC berpengaruh terhadap AT.
- b. Hipotesis Statistik
 Variabel laten eksogen :
 H_0 : $\gamma_n = 0$; Tidak berpengaruh (Terima H_0)
 H_1 : $\gamma_n \neq 0$; Berpengaruh (Tolak H_0)
 Variabel laten endogen :
 H_0 : $\beta_n = 0$; Tidak berpengaruh (Terima H_0)
 H_1 : $\beta_n \neq 0$; Berpengaruh (Tolak H_0)

d. Pengujian Hipotesis

H_4 : Diduga AT berpengaruh terhadap IB

Dengan demikian, maka pada model akhir, didapatkan tiga hipotesis yang layak untuk diuji untuk melihat pengaruhnya.

- H_1 : $\beta_n \neq 0$; Berpengaruh (Tolak H_0)
- c. Taraf Nyata
 Menggunakan taraf nyata (α) = 5 % = 0.05
- d. Kriteria Pengambilan Keputusan
 Jika Probabilitas (Sig) > 0.05 maka H_0 diterima
 Jika Probabilitas (Sig) < 0.05 maka H_0 ditolak

e. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Sig	Hasil Hipotesis
H_1 (PE – AT)	0.000	Tolak H_0
H_2 (EE – AT)	0.000	Tolak H_0
H_3 (FC – AT)	0.000	Tolak H_0
H_4 (AT – IB)	0.000	Tolak H_0

Berdasarkan Tabel 3, dapat dijelaskan bahwa :

- Variabel *Performance Expectancy* (PE) **berpengaruh** terhadap variabel *attitude toward using technology* (AT)
- Variabel *Effort Expectancy* (EE) **berpengaruh** terhadap variabel *attitude toward using technology* (AT).
- Variabel *Facilitating Condition*(FC) **berpengaruh** terhadap *attitude toward using technology* (AT)
- Variabel *attitude toward using technology* (AT) **berpengaruh** terhadap *Intention Behavior*(IB)

Upaya, *Facilitating Contion* (FC) atau kondisi yang memfasilitasi, yang mempengaruhi *attitude toward using technology* (AT) atau sikap terhadap penggunaan teknologi dan *Intention Behavior* (IB) atau minat penggunaan.

Setelah pengguna merasakan kemudahan dan kecepatan juga dukungan dengan memfasilitasi yang diberikan oleh perusahaan dalam menggunakan teknologi *Aplikasi akuntansi* yang digambarkan dalam variable PE(*Performance Expectancy*), EE(*Effort Expectancy*), FC (*Facilitating Condition*) akhirnya berpengaruh terhadap penggunaan dan juga minat terhadap teknologi *Aplikasi akuntansi*. Pada penelitian ini ditemukan bahwa dengan kemudahan untuk digunakan dan bermanfaatnya *Aplikasi akuntansi* sebagai alat yang digunakan dan juga adanya

Berdasarkan uji hipotesis di atas, maka dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Aplikasi akuntansi* didalam pekerjaan dipengaruhi oleh 5 variabel laten yaitu *Performance Expectancy* (PE) atau Harapan Prestasi, *Effort Expectancy* (EE) atau Harapan

fasilitas yang diberikan perusahaan dalam membantu pekerjaan, maka akan terbentuk perilaku yang positif dalam keinginan untuk menggunakannya dan akhirnya terwujudkan dalam minat perilaku yang nyata untuk menggunakannya.

Artinya manfaat penggunaan *Aplikasi akuntansi* berpengaruh pada kecepatan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dilihat dari sisi kemudahan dan dukungan dari sebuah perusahaan sehingga berdampak positif pada penggunaan *smartphone* pada karyawan didalam pekerjaannya.

Variabel kemanfaatan, kemudahan, kecepatan, kondisi yang memfasilitasi yang terdapat pada *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Facilitating Contioning* (FC) dengan menggunakan *Aplikasi akuntansi* berpengaruh terhadap variabel sikap seseorang dalam menggunakan (AT) dan juga minat penggunaan (IB). Kemanfaatan yang diperoleh dari *Aplikasi akuntansi* antara lain lebih cepat, meningkatkan produktivitas, lebih efektif, lebih mudah, meningkatkan kinerja, dan berdaya guna. Dengan adanya manfaat dari *Aplikasi akuntansi* sehingga menimbulkan persepsi keinginan untuk menggunakan

V. PENUTUP

Berdasarkan model tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan *Aplikasi*

akuntansi adalah *Performance Expectancy* (PE) atau Harapan Prestasi, *Effort Expectancy* (EE) atau Harapan Upaya, *Facilitating Condition*(FC) atau kondisi yang memfasilitasi yang berdampak kepada variabel (AT) sikap dan minat (IB) terhadap penggunaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Alshehri Mohammed, Steve Drew and Rayed AlGhamdi 2012. “Analysis of citizen acceptance for e-government services applying the utaut model “, IADIS confrences theory and practice in modern computing and internet application s and research.

Jogiyanto 2003. “Sistem Informasi Berbasis Komputer”. Yogyakarta: BPFE

Kadir, Abdul 2003, “pengenalan Sistem Informasi”. Yogyakarta: andi.

Naniek Noviani 2009.”Pengaruh kemajuan teknologi terhadap perkembangan akuntansi “. jurnal akuntansi indonesia

Ghozali, Imam. 2008. “Structural Equation Model, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Amos”. Penerbit BP Undip

Santoso Singgih 2007. *Struktural Equation Modelling (SEM) konsep dan aplikasi dengan AMOS 18*. Jakarta :PT. Alex Media Komputindo